



Pelatihan Dan Pendampingan Bidang Pemasaran Digital Bagi Usaha Roti di Pondok Pesantren Darussalam

Arini Bintang Sholihah dan Siti Kalimah

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

Abstraksi

Pemasaran digital merupakan sarana yang mana untuk memperkenalkan produk melalui media digital maupun online. Perkembangan dunia digital saat ini sedang viral dan menjadi kebutuhan disemua kalangan. Banyaknya Usaha Kecil Menengah yang masih mengalami proses pemasaran produk menjadi kendala dalam pengembangan usahanya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan dan mengembangkan pola kolaborasi antara mahasiswa, dosen, masyarakat dan pemerintah dalam melakukan kerja menuju perubahan salah satunya dengan membantu usaha kecil menengah dalam proses pemasaran produk yang dihasilkan dalam hal ini produk roti di Pondok Pesantren Darussalam Summersari. Adapun tahapan pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan bidang pemasaran digital untuk meningkatkan layanan penjualan produk roti di Pondok Pesantren Darussalam. Hasil dari kegiatan ini : 1) adanya pelatihan motivasi dan kemampuan manajerial kewirausahaan, 2) adanya sosial media yang dipakai dalam proses pemasaran (Brosur, Facebook, Instagram, dll).

Kata kunci : *Pemasaran Digital, Pelatihan, Pendampingan, Roti*

Pendahuluan

Dunia bisnis semakin maju. Pemasaran merupakan kunci kesuksesan suatu usaha baik bidang jasa maupun produk. Di era modern pemasaran juga tidak hanya dilakukan secara konvensional saja tetapi kita juga harus mulai menggunakan pemasaran modern berbasis online. Perubahan dan perkembangan di dunia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ini, tidak bisa dipungkiri karena sangat memengaruhi segala aspek kehidupan kita sekarang ini. IPTEK yaitu suatu hal yang wajib bagi kehidupan manusia saat ini, dan untuk masa depan yang akan datang. Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah potensi teknologi informasi. Teknologi informasi menawarkan banyak manfaat bagi usaha roti untuk meningkatkan produktivitas dan pemasarannya.

Usaha roti di pondok pesantren tentunya banyak diminati oleh beberapa kalangan santri dan masyarakat secara luas. Cita rasa beraneka ragam roti yang juga memiliki kandungan nutrisi yang sangat banyak dimana membuat setiap kalangan santri, masyarakat ingin mengkonsumsi setiap hari. Salah satu produsen roti saat ini adalah santri pondok pesantren Darussalam. Santri pondok pesantren memproduksi roti dengan cara yang sangat higienis dan sehat yang mana prosesnya dilakukan dengan peralatan yang bersih dan dengan bahan-bahan yang berkualitas. Santri pondok Darussalam membuat varian roti yaitu roti pisang, roti blueberry, roti oreo, roti sosis. Selain itu santri Darussalam juga memproduksi bubur ayam sebagai salah satu pengganti makanan nasi.

Proses pemasaran roti saat ini masih bersifat konvensional, menjualnya masih dengan setor setor di koperasi sekitar area pondok dan informasi hanya sebatas lingkungan sekitar pondok. Pengemasan dan desain label yang digunakan sudah menarik. Perkembangan usaha merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan bagaimana usaha roti ini dapat bersaing dan berjalan dengan baik.

Pemasaran digital yaitu salah satu media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan. Pemasaran digital dapat menjangkau sasaran yang lebih luas sampai merambah dunia internasional. Digital marketing yaitu kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana di jejaring sosial. Pemasaran saat ini bisa dilakukan dimana saja karena hampir disemua tempat ada jaringan internet dan hampir semua orang memiliki smartphone yang bisa digunakan dalam pemasaran.

Berangkat dari hal itu, pertama-tama diperlukan penyadaran terhadap para santri yang bertugas dalam usaha roti bahwa pentingnya belajar mengenai pemasaran digital di era zaman sekarang. Upaya penyadaran tersebut bisa dilakukan dengan banyak cara yang salah satunya dengan pelatihan dan pendampingan bidang pemasaran digital sebagai wujud pelaksanaan pengabdian dan kepedulian. Berangkat dari latar belakang tersebut diadakanlah program pelatihan dan pendampingan bidang pemasaran digital usaha roti di Pondok Pesantren Darussalam di Dusun Summersari Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Pondok Pesantren Darussalam Summersari ini dijadikan objek penelitian tindakan

karena dari pengamatan awal dipandang memenuhi unsur permasalahan yang sesuai dengan latar belakang yang disampaikan sebelumnya. Selain itu, bisa melakukan penelitian di pondok sendiri juga mampu menunjang kesuksesan pencapaian tujuan utam pelaksanaan program ini, yakni pelatihan dan pendampingan bidang pemasaran digital usaha roti di Pondok Pesantren Darussalam.

Pembahasan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur Indonesia. Tepatnya di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari. Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan yaitu selama 25 hari, yaitu mulai 03 Agustus 2020 samapi 27 Agustus 2020.

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Dapat diketahui hal itu dari implementasi kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada santri Pondok Pesantren Darussalam Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri berupa “Pelatihan dan Pendampingan Bidang Pemasaran Digital Usaha Roti Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari tahun 2020”. Pelatihan ini berupa memberikan pengetahuan tentang pemasaran digital dan mengajak mengikuti seminar tentang kewirausahaan sedangkan pendampingan berupa pembuatan sosial media seperti Instagram dan facebook serta dalam pembuatan brosur dan pemotretan produk agar menarik konsumen dan membuat logo roti. Munculnya kegiatan ini dari inisiatif saya untuk mengembangkan bisnis usaha roti di Pondok Pesantren Darussalam. Setelah itu melakukan diskusi dengan beberapa peneliti dan bu nyai di pondok pesantren Darussalam untuk mewujudkan tujuan tersebut, akhirnya disepakati diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Pertama proses pelatihan pengetahuan tentang pemasaran digital; kedua proses pemantapan tentang pemasaran digital dengan mengajak webinar kewirausahaan; ketiga proses pendampingan dalam pembuatan produk samapi pengemasan; keempat proses pendampingan pembuatan brosur, sosial media, dan logo produk.

Perencanaan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2020 dengan mendiskusikan rencana tersebut dengan peserta dan pengurus pondok pesantren Darussalam Summersari. Diskusi ini dihadiri oleh Ibu Siti Maimunah, Ibu Nyai Fatimiyah al-Fathoniyah, serta mbak-mbak santri yang biasanya membuat roti. Dalam pembahasan awal semuanya menyetujui pelaksanaan kegiatan ini dan diagendakan langsung dibulan Agustus 2020. Selain waktu pelaksanaan, juga dibahas estimasi biaya yang dibutuhkan serta apa saja yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semua biaya nantinya ditanggung oleh peneliti.

Agenda Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital

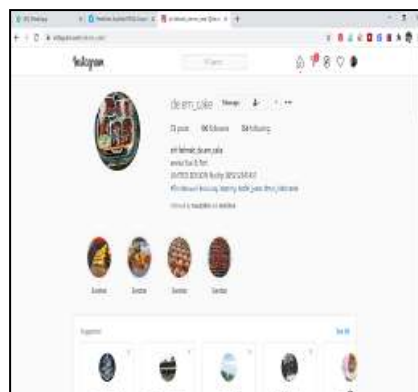
Kegiatan	Waktu
Penentuan teknis pelatihan dan pendampingan	Senin, 03 Agustus 2020
Pembuatan materi pemasaran digital	Rabu, 05 Agustus 2020
Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan	06 Agustus- 25 Agustus 2020
Webinar	23 Agustus dan 24 Agustus 2020
Penutupan beserta evaluasi pelatihan dan pendampingan	27 Agustus 2020

Pada saat pelaksanaan pelatihan dan pendampingan berlangsung dengan lancar. Acara yang direncanakan pada tanggal 03 Agustus 2020 sampai 27 Agustus 2020 di Pondok Pesantren Darussalam Summersari. Pelatihan dan pendampingan berlangsung mulai tanggal 05 Agustus sampai 25 Agustus 2020 dimulai dengan pendampingan pembuatan produk sampai pengemasan dan memberikan pelatihan sedikit mengenai pemasaran digital sampai lanjut hari berikutnya dengan memberi pengarahan tentang pemasaran digital dan mengeksplorasi sosial media serta pelatihan pembuatan label produk dan brosur dilanjutkan cara memfoto produk agar konsumen tertarik, setelah itu dilanjutkan mengajak webinar mengenai kewirausahaan yang bertemakan strategi pemasaran digital.

Setelah pengabdian ini selesai peneliti mengumpulkan semua data baik dalam bentuk tertulis, dokumentasi foto/ video, maupun tindakan masyarakat untuk mengevaluasi lebih lanjut, untuk melihat hasil yang diperoleh setelah melakukan pengabdian.



Hasil pembuatan brosur



Akun di Instagram



Hasil pemotretan produk



Hasil label produk



Akun di Facebook

Dampak Perubahan

Dampak perubahan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat “ program Pelatihan dan Pendampingan Bidang Pemasaran Digital Usaha Roti di Pondok Pesantren Darussalam Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2020” yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: pertama sebelum adanya kegiatan pengabdian ini usaha roti di pondok Darussalam hanya membuat roti dan di setor di daerah sekitar pondok saja setelah pengabdian ini usaha roti mendapatkan kegiatan tambahan berupa pelatihan dan pendampingan tentang pemasaran digital. Kedua usaha roti makin berkembang pesat karena adanya sosial media yang digunakan seperti Instagram maupun facebook dengan adanya ini menjadi banyak pesanan lewat sosial media. Ketiga, menjadi bisa mengoperasikan sosial media dalam mengelola pemesanan. Keempat, bisa membuat label produk baru supaya menarik konsumen dan cara mengambil foto produk dengan baik.

Dukungan Masyarakat

Dukungan masyarakat untuk program Pelatihan dan Pendampingan Bidang Pemasaran Digital Usaha Roti di Pondok Pesantren Darussalam Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri yang dilaksanakan pada tanggal 03-27 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari. Seperti pengasuh pondok pesantren dan para santri serta pengurus pondok mereka sangat menyambut baik dan mendukung diadakannya program kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Usaha Roti di Pondok Pesantren Darussalam.

Komunikasi dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat saya menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata pada saat pelaksanaan program kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Usaha Roti di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 03-27 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Sumbersari Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, komunikasi dengan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari, peneliti berhasil mengkomunikasikan perencanaan dan pelaksanaan program

kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Usaha Roti di Pondok Pesantren Darussalam Tahun 2020 sehingga acara berlangsung dengan baik dan sukses. Kedua, komunikasi dengan pengurus pondok untuk mendukung kesuksesan program ini. Peneliti berkomunikasi dengan beberapa santri yang membuat roti komunikasi awal dilaksanakan di tempat usaha roti pada tanggal 04 Agustus 2020. Dalam komunikasi tersebut disampaikan tentang maksud dan tujuan diadakannya program ini. Disamping itu, dibutuhkan juga dana untuk menunjang acara tersebut. Komunikasi kedua dilanjutkan hari berikutnya dan seterusnya.

Kerjasama dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat saya dijalin kerja sama yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan program kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Bidang Pemasaran Digital Usaha Roti di Pondok Pesantren Darussalam Summersari Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 03-27 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Summersari Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, kerja sama dengan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, peneliti berkerja sama untuk mensukseskan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan bidang Pemasaran Digital usaha roti di pondok pesantren Darussalam dengan pengasuh pondok pesantren sehingga acara berlangsung dengan baik. Misalnya dalam persiapan untuk pelatihan dan pendampingan tentang pemasaran digital dengan bekerja sama mengkonsultasikan pelatihan dan pendampingan pemasaran digital seperti ini sebelum disampaikan kepada santri yang bertugas. Kedua kerja sama dengan pengurus pondok pesantren Darussalam untuk mendukung berjalannya program pelatihan dan pendampingan bidang pemasaran digital usaha roti. Ketiga, kerja sama dengan santri yang bertugas dalam pembuatan roti dengan terus koordinasi dan ketika menemui hambatan langsung dikomunikasikan dengan baik dan lancar. Para pengasuh, pengurus dan seluruh santri pondok pesantren Darussalam sangat mendukung kegiatan ini dengan ikut mensukseskan dan memotivasi agar kegiatan program ini berlangsung sukses.



Pendampingan dalam pembuatan produk



Pendampingan dalam pembuatan produk



Pendampingan dalam pembuatan produk



Pendampingan dalam pembuatan produk



Masyara



Pendampingan dalam pembuatan produk



Pendampingan dalam pembuatan produk



Pelatihan tentang pengetahuan pemasaran digital

Pendampingan dalam pengemasan produk

Penutup

Kegiatan pendampingan masyarakat ini dipandang cukup berhasil menyadarkan masyarakat tentang kondisi lingkungan yang ada saat ini. Dengan kondisi lingkungan saat ini sudah selayaknya ada kegiatan program seperti Pelatihan dan Pendampingan Bidang Pemasaran Digital. Dalam masa pelatihan dan pendampingan ini juga muncul kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti, pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren dan santri Darussalam serta adanya peran seluruh santri Darussalam Summersari secara aktif dalam mensukseskan program ini. Semangatnya santri ketika ada kegiatan program pelatihan dan pendampingan bidang pemasaran digital menjadikan santri menambah wawasan baru dan pengetahuan baru dalam pembuatan label produk, mengoperasikan sosial media dan pembuatan brosur, dalam pelaksanaan program ini yang mendapat dukungan penuh dari pengasuh, pengurus dan santri pondok pesantren Darussalam serta keluarga. Kesuksesan program ini juga dapat dijadikan sebuah model pelatihan dan pendampingan bidang pemasaran digital usaha roti di tempat lain dengan menyesuaikan konteks yang ada.

Daftar Pustaka

- Afandi Agus, dkk. *Modul Participatory Action Reseach (PAR)*. IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), 2013.
- _____, *Panduan Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif*. Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lexy. J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 28 Agustus 2020
- Munawar Budhy Rachman. 2001 *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman*. Jakarta: Paramadina.
- Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln, 2009. *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robert C. Bodgan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theories and Methods, Fifth Edition* (USA: Pearson. 2006), 115.